

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah yang berlandaskan pada sistem bagi hasil saat ini ternyata disambut antusias dan diminati oleh masyarakat perbankan dengan berbondong-bondong datang dan menginvestasikan dananya di perbankan syariah, dan sejumlah bank pun mulai memberikan pelatihan dalam bidang perbankan syariah bagi para stafnya. Sebagian bank tersebut ingin menjajaki untuk membuka divisi atau cabang syariah dalam institusinya. Sebagian lainnya bahkan mengkonversi diri sepenuhnya menjadi bank syariah. Angin segar itu sungguh terasa bagi perbankan syariah untuk lebih leluasa dalam mengembangkan sayapnya. Hingga akhirnya dalam perkembangannya diikuti oleh semaraknya lahir lembaga keuangan syariah berupa asuransi syariah, koperasi syariah dan bisnis syariah lainnya.

Terdapat dugaan yang kuat banyaknya nasabah yang berinvestasi di perbankan syariah adalah karena sistem yang digunakan pada perbankan syariah, yaitu sistem bagi hasil. Terbukti Total dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah nasional pada akhir 2010 mencapai Rp 76 triliun, tumbuh 45,31% dibandingkan akhir 2009 senilai Rp 52,3 triliun. Jumlah nasabah diperkirakan

sekitar 6 juta nasabah. (<http://bataviase.co.id/node/567657> di download pada tanggal 16-maret-2011)

Sedangkan pangsa pasar bank syariah sendiri meningkat tajam dan semakin membesar terhadap bank konvensional bahkan pada tahun 2010 perbankan syariah mencatatkan aset sebesar Rp 100,26 triliun yang terdiri dari bank umum syariah dan unit usaha syariah sebesar 97,52. Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) sebesar Rp 2,74 triliun atau mencapai pangsa pasar sebesar 3.1% dari total industri perbankan di tanah air. (<http://zonaekis.com/pertumbuhan-perbankan-syariah-nasional-2010> tanggal 09-maret-2011)

Perbankan syariah di Yogyakarta pada tahun 2010 mengalami perkembangan yang sangat mengagumkan dengan tingkat pertumbuhan melebihi perkembangan perbankan konvensional dengan total aset sebesar Rp 1.532 triliun meningkat sebesar 19,04% dari tahun 2009. Perkembangan perbankan syariah di Yogyakarta tertinggi di Indonesia dengan pangsa pasar mencapai 5,78% di tahun 2010 dari total aset perbankan. Share tersebut ternyata melebihi share perbankan syariah nasional. (<http://zonaekis.com/pertumbuhan-perbankan-syariah-di-yogya-lampau-perbankan-konvensional> di download tanggal 09-maret-2011)

Dari uraian di atas pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia sangat mengesankan sehingga layak mendapat anugerah sebagai *“the biggest and the fastest growing Islamic banking market in the world”*. Berdasarkan latar belakang

tersebut pula, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“HUBUNGAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK BERINVESTASI DI BPR SYARIAH BANGUN DRAJAT WARGA YOGYAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dalam penelitian ini maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat hubungan antara sistem bagi hasil yang ada di BPR Syariah BDW terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di BPR Syariah BDW?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sistem bagi hasil terhadap minat nasabah untuk berinvestasi di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti pasti mengharapkan hasil penelitiannya mempunyai manfaat tertentu bagi dirinya sendiri pada khususnya dan bagi orang lain pada umumnya. Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritik penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang keuntungan yang diterapkan dari sistem bagi hasil di BPR Syariah Bangun Drajat Warga menarik minat nasabah.
2. Secara praktik BPR Syariah Bangun Drajat Warga harus manage atau memahami bahwa bagi hasil yang diperoleh oleh investor dapat memahami pada nasabah tentang teori bagi hasil sehingga orang dapat/mau menanamkan atau berinvestasi pada BRPS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik dan bagi pihak yang terkait.

E. Telaah Pustaka

Pengaruh sistem bagi hasil terhadap keinginan nasabah untuk berinvestasi dimana penelitian yang sejenis ini pernah diteliti oleh Taufik Rakhmat Hidayat UMS tahun 2009 berjudul “Hubungan Sistem Bagi Hasil Di Lembaga Keuangan Syari'ah Dengan Keinginan Nasabah Untuk Berinvestasi Di Perbankan Syari'ah” dengan objek penelitian Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Budi Utomo UMS pada tahun 2007 dengan objek penelitian BTN Syariah, BNI Syariah dan Danamon Syariah (pada cabang Solo). Pada penelitian mereka menyatakan bahwa sistem bagi hasil yang digunakan pada bank syariah tersebut dapat mempengaruhi minat nasabah untuk berinvestasi diperbankan tersebut.

Pada penelitian ini peneliti lebih khusus dalam melakukan penelitian dan penulis ingin membuktikan sendiri apakah sistem bagi hasil yang digunakan BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta dapat menarik minat nasabah untuk berinvestasi di BPR Syariah BDW tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini, di antaranya tentang bagi hasil, tentang investasi, serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini menguraikan ruang lingkup penelitian bagaimana mendapatkan data antara lain jenis penelitian, teknik pengumpulan

subjek penelitian, sumber data, instrument penelitian, definisi operasional dan alat analisis lain yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian yang telah dianalisis, serta mengenai membahas dari hasil analisis data tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah rangkaian terakhir penulisan yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, saran bagi nasabah, saran bagi BPRS BDW, dan saran bagi peneliti selanjutnya.